

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil wawancara tentang gaya hidup mahasiswa di kota Makassar dapat disimpulkan bahwa:

1. Gengsi merupakan sifat takut akan jatuhnya harga diri. Orang seperti ini selalu mementingkan dan membanggakan kehormatan diri (*prestise*). Mereka akan *update* info terkini tentang gaya hidup yang modern agar tidak ketinggalan dan kekurangannya. Dimana cara hidup yang diambil mahasiswa berubah mulai dari berpakaian, bersosialisasi, dan berbagai kegiatan lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat kehidupan yang dianggap modern, gaul, dan keren. Sehingga rasa percaya diri muncul disaat akan berinteraksi dengan lingkungan. Hal ini terjadi dikalangan mahasiswa, yang menempatkan *lifestyle* di urutan pertama dibandingkan hal positif lainnya.
2. Dengan menempatkan *lifestyle* di urutan pertama, dikhawatirkan akan merusak kepribadian seorang mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, yang seharusnya mampu bersikap kritis dalam menyikapi berbagai hal. Sifat gengsi yang ditonjolkan akan menghambat perkembangan mental positif dalam mengembangkan bakat maupun keahlian yang dimiliki. Karenanya, perlu untuk menghapuskan rasa gengsi yang ada di dalam diri.

3. Padahal, jika kita lihat kebanyakan mahasiswa berasal dari desa, yang menjunjung tinggi nilai, kekeluargaan, adat istiadat dan budaya, tidak bisa dipungkiri bahwa anak-anak dari desa sudah tertanam jiwa bermasyarakat yang sehat, memiliki rasa sosial yang tinggi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai adat tersebut. Namun, pada saat melanjutkan perguruan tinggi yang ada di kota metropolitan nilai-nilai itu seakan hilang.

Hal ini disebabkan mahasiswa tidak mampu menyaring dan menyeleksi lingkungannya dan juga kurangnya kepercayaan diri serta pengetahuan menyebabkan mereka lebih memilih meniru ketimbang mengembangkan potensi mereka dan menjadi diri sendiri. Akibatnya pengaruh buruk yang lebih banyak berpengaruh. Hal ini mengancam mental bangsa, sebab mahasiswa adalah generasi muda yang terdidik dan diharapkan mampu menjadi penerus yang lebih baik.

B. Saran

Dari pembahasan mengenai gaya hidup mahasiswa di kota Makassar, kami menyarankan agar,

1. Mahasiswa di kota mampu mengenali karakteristik desanya agar mampu mengikuti perubahan sosial tanpa mengubah struktur dan ciri kas mereka.
2. Sehingga unsur dari ciri kas tersebut tidak hilang dan masih mampu mempertahankan aspek-aspek yang ada dalam diri tersebut.
3. Dan mampu mengimbangi gaya hidup mereka dengan perkuliahan mereka di mana orang tua di kampung sangatlah berharap keberhasilan anaknya di kota.